



SISTEM INFORMASI

BAB 1. DATA DAN INFORMASI

Teguh Wahyono (teguhsalatiga.blogspot.com)
Fakultas Teknologi Informasi UKSW

Tentang Data

- Menurut kamus bahasa Inggris-Indonesia, data berasal dari kata “*datum*” yang berarti fakta atau **bahan-bahan** keterangan.
- Dari sudut pandang bisnis : “*Business data is an organization's description of things (resources) and events (transactions) that it faces*”.
Jadi data merupakan **deskripsi** tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transactions*).
- Gordon B. Davis dalam *Management Informations System : Conceptual Foundations, Structures, and Development* menyebut data sebagai **bahan mentah** dari informasi.

Kesimpulan : data adalah **bahan baku informasi**, didefinisikan sebagai kelompok simbol-simbol yang mewakili fakta, kejadian, tindakan, benda, dan sebagainya..

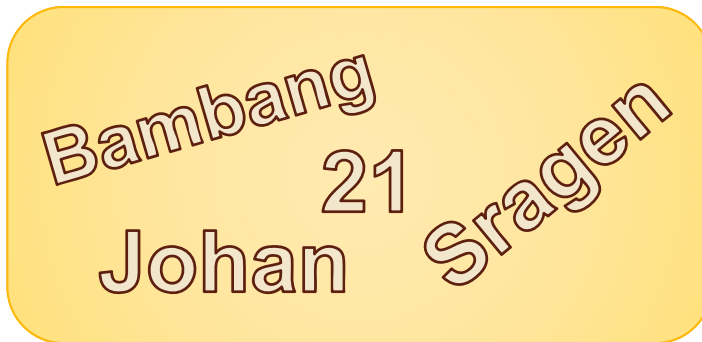


Informasi

- Menurut **Gordon B. Davis** : informasi sebagai data yang telah diolah menjadi **bentuk yang berguna** bagi penerimanya dan nyata.
- Menurut **Barry E. Cushing** : informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan **berguna kepada orang yang menerimanya**.
- Menurut Stephen A. Moscovice : informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan **untuk pengambilan keputusan bisnis**.

Kesimpulan : informasi merupakan **hasil dari pengolahan data** menjadi bentuk yang **lebih berguna** bagi yang menerimanya dan dapat digunakan sebagai **alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan**.

Data dan Informasi



Data



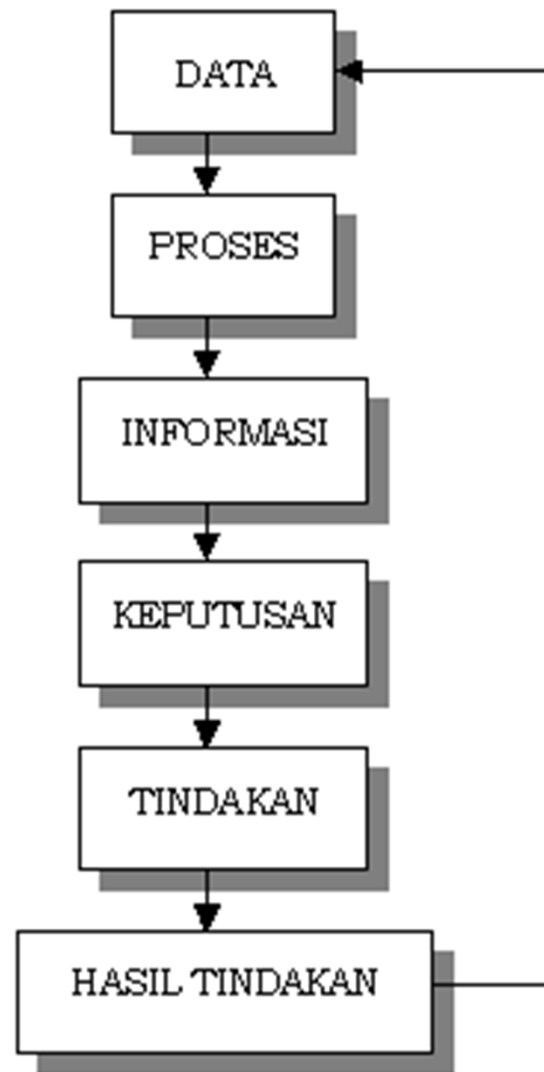
Proses



Nama : Johan
Alamat : Sragen
Umur : 21 tahun
Orang Tua : Bambang

Informasi

Siklus Informasi



Nilai Informasi

- Nilai suatu informasi berhubungan dengan keputusan. Hal ini berarti bahwa bila tidak ada pilihan atau keputusan, informasi menjadi tidak diperlukan.
- Parameter untuk mengukur nilai sebuah informasi tersebut, ditentukan dari Manfaat (*use* atau *benefit*) dan Biaya (*cost*).
- Suatu informasi dikatakan bernilai bila :
Manfaat > biaya
- Sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

Kualitas Informasi

Faktor Utama Kualitas Informasi :

- Relevansi
how is the message used for problem solving (decision masking)?
- Akurasi
 - Lengkap (completeness)
“Are necessary message items present ?”
 - Benar (correctness)
“Are message items correct ?”
 - Aman (secure)
“Did the message reach all or only the intended systems users ?”
- Tepat Waktu (timelines)
“How quickly is input transformed to correct output?”

Kualitas Informasi

Faktor Lain :

- **Ekonomis (*Economy*).**

“What level of resources is needed to move information through the problem-solving cycle?”

Seberapa besar sumber daya yang diperlukan untuk mentransformasikan informasi menjadi komponen yang berperan dalam pemecahan suatu masalah.

- **Efisien (*Efficiency*).**

Informasi akan memiliki kualitas yang baik jika informasi tersebut memiliki efisiensi, yang berarti bahwa informasi tersebut tepat guna bagi pemakainya.

- **Dapat dipercaya (*Reliability*).**

Berasal dari sumber yang dapat dipercaya.



Usia Informasi

- Usia sebuah informasi berhubungan dengan waktu digunakannya informasi yang terkandung dalam sebuah laporan.
- Pada dasarnya, usia sebuah informasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :
 - Usia informasi berdasarkan **data kondisi**.
Usia tersebut merupakan usia informasi yang berhubungan dengan sebuah titik waktu. Sebagai contoh adanya persediaan barang per 31 Des 2002 dalam laporan inventory.
 - Usia informasi berdasarkan **data operasi**.
Usia informasi yang mencerminkan terjadinya perubahan data selama satu periode waktu. Sebagai contoh adalah laporan penjualan barang selama seminggu dari tanggal 1 s/d 7 Agustus 2003.